

Siaran Pers- untuk disiarkan segera

Rencana Investasi JETP diluncurkan, pemerintah Indonesia berharap implementasi dapat dilakukan segera

Jakarta, 21 November 2023 - Rencana Investasi dan Kebijakan Komprehensif atau *Comprehensive Investment and Policy Plan* (CIPP) dari kerjasama Just Energy Transition Partnership (JETP) hari ini resmi diluncurkan oleh Pemerintah Indonesia. Dokumen CIPP ini merupakan tindak lanjut kerjasama pendanaan transisi energi yang ditandatangani di sela-sela KTT G20 pada bulan November 2022.

“Saya mengucapkan rasa terima kasih yang dalam kepada semua pihak yang telah bekerja keras demi menuntaskan dokumen teknis yang begitu komprehensif ini. Mulai dari kementerian dan lembaga yang terkait, institusi multilateral, internasional dan nasional yang terlibat dalam working groups maupun pemangku kepentingan yang terus berkoordinasi dalam proses penyusunan CIPP ini. Indonesia telah banyak menghabiskan perhatian dan tenaga untuk melakukan perencanaan ini. Sudah saatnya kita bekerjasama untuk merealisasikan cita-cita yang konkret dan tujuan yang tertuang dalam dokumen CIPP ini.” terang Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

Kerjasama JETP terjalin antara Indonesia dengan negara-negara maju yang tergabung dalam International Partners Group (IPG), dipimpin oleh Amerika Serikat dan Jepang dan beranggotakan Denmark, Inggris, Italia, Jerman, Kanada, Norway, Prancis, dan Uni Eropa. Komitmen pendanaan yang disepakati dalam pernyataan bersama awalnya bernilai 20 milyar dolar AS, namun kini dengan berbagai penambahan telah mencapai 21,6 milyar dolar AS, dimana 11,6 milyar dolar AS bersumber dari dana publik negara-negara IPG, sedangkan 10 milyar dolar AS akan berasal dari bank-bank internasional yang bergabung dalam Glasgow Financial Alliance for Net Zero (GFANZ) working group.

“Era perencanaan sudah selesai, kini saatnya implementasi. Dokumen teknis ini menjadi acuan pelaksanaan kerjasama yang kami harapkan dapat mendatangkan lebih banyak dukungan dan investasi yang diperlukan Indonesia untuk mencapai cita-citanya untuk melakukan dekarbonisasi dan mewujudkan ekonomi hijau,” ujar Rachmat Kaimuddin, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi, Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Satuan Tugas Transisi Energi Nasional.

Dokumen CIPP merumuskan skenario dekarbonisasi yang telah merumuskan target kondisional bersama emisi gas rumah kaca bagi sektor ketenagalistrikan *on-grid* sebesar 250 juta ton CO₂ dengan porsi energi terbarukan mencapai 44% di tahun 2030. Selain itu, peta jalan JETP juga menetapkan pencapaian emisi nol bersih ketenagalistrikan pada tahun 2050, lebih cepat dari peta jalan yang telah ditetapkan pemerintah untuk mendukung pencapaian *net zero emission* sektor energi pada tahun 2060 atau lebih cepat.

“Pendanaan dalam JETP hanya sedikit dari apa yang dibutuhkan Indonesia untuk bisa melakukan transisi energi sampai dengan tahun 2030. Maka dari itu diharapkan bahwa dana JETP dapat mengkatalisasi investasi dan dukungan lebih besar bagi transisi energi Indonesia kedepannya, dengan cara menggerakkan proyek-proyek transisi energi yang memiliki *multiplier effect* kepada sektor energi dan perekonomian lokal,” ujar Febrio Kacaribu, Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, selaku Wakil Ketua Satuan Tugas Transisi Energi Nasional.

Kebutuhan pendanaan untuk mewujudkan peta jalan JETP sampai tahun 2030 diperkirakan mencapai 97,3 milyar dolar AS atau 1.515,8 triliun rupiah, hampir 4,5 kalinya dari jumlah dana yang dijanjikan dalam JETP. Komposisi pendanaan JETP terdiri atas pendanaan non-konsesi (1,59 milyar dolar AS), pendanaan konsesi (6,94 milyar dolar AS), investasi ekuitas (384,5 juta dolar AS), hibah dan bantuan teknis (295,4 juta dolar AS), penjaminan (75 juta dolar AS), penjaminan multilateral (2 milyar dolar AS) serta bentuk lainnya (270,3 juta dolar AS).

“JETP bersama-sama dengan KESDM, PLN dan pemangku kepentingan lainnya telah menetapkan daftar proyek prioritas sampai dengan tahun 2030. Kami berharap JETP dapat mendukung proyek-proyek penguatan dan pengembangan jaringan transmisi, pemensiunan dini PLTU batubara yang kondisional pada pendanaan dan dekarbonisasi sektor demand melalui konservasi energi karena ketiga bidang investasi ini merupakan fondasi dari transisi energi. Hal ini akan sejalan dengan peta jalan net zero emission sektor energi yang telah disusun oleh KESDM,” ujar Yudo Dwinanda Priaadi, Direktur Jenderal Energi Baru dan Terbarukan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Tim Pelaksana Satuan Tugas Transisi Energi Nasional.

Pemerintah Indonesia dan IPG sebelumnya sudah menyepakati bahwa CIPP 2023 akan fokus kepada sistem ketenagalistrikan on-grid. Sementara bagi sistem ketenagalistrikan *off-grid* akan dilaksanakan analisis yang lebih mendalam untuk menetapkan strategi dekarbonisasi yang sejalan dengan cita-cita industrialisasi dan hilirisasi Indonesia. Dokumen CIPP merupakan “living document” yang akan terus dimutakhirkan setiap tahunnya agar senantiasa mencerminkan kondisi perekonomian global dan prioritas kebijakan dalam negeri.

“Setelah peluncuran dokumen CIPP pihak Sekretariat akan berperan dalam pelaksanaan JETP dengan cara mendukung proses persiapan proyek prioritas, memfasilitasi *match making* dengan sumber pendanaan dalam JETP, melakukan *monitoring and evaluation* sembari terus memutakhirkan dokumen CIPP ini,” ujar Edo Mahendra selaku Kepala Sekretariat JETP.

Perumusan dokumen CIPP ini ditunjang oleh para *working group* yang terdiri atas berbagai badan internasional dan multilateral, seperti International Energy Agency (IEA), World Bank, Asian Development Bank (ADB), dan United Nations Development Programme (UNDP).

Selama proses perumusan dokumen CIPP telah dilaksanakan berbagai proses konsultasi dengan kalangan investor, pelaku usaha dan unsur masyarakat. Dokumen ini juga telah menerima masukan publik dalam masa konsultasi publik yang dilaksanakan di bulan November 2023.

Selanjutnya, Sekretariat JETP juga akan segera membentuk *working group* ke-5 yang akan fokus pada dekarbonisasi sektor demand melalui strategi elektrifikasi dan efisiensi energi.

- - -

Narahubung:

Adhityani Putri, Spesialis Kebijakan dan Komunikasi, Sekretariat JETP
aputri@jetp-id.org / 081915159663

Press Release - for Immediate Release

Just Energy Transition Partnership (JETP) Investment Plan Launched; Indonesian Government Aims for Swift Implementation

Jakarta, November 21, 2023 - The Comprehensive Investment and Policy Plan (CIPP), a result of the collaboration within the Just Energy Transition Partnership (JETP), was officially launched today by the Indonesian Government. The CIPP document is a follow-up to the energy transition funding agreement signed during the G20 Summit in November 2022.

"I express deep gratitude to all parties who have worked diligently to finalize this comprehensive technical document. From the relevant ministries and institutions to multilateral, international, and national entities involved in the working groups, as well as stakeholders who continuously coordinated in the development of the CIPP. Indonesia has invested significant attention and effort into this planning. It is now time for us to collaborate to realize concrete aspirations and goals outlined in this CIPP document," explained Luhut Binsar Pandjaitan, Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment.

The JETP collaboration involves Indonesia and advanced economies within the International Partners Group (IPG), led by the United States and Japan, with members including Denmark, the United Kingdom, Italy, Germany, Canada, Norway, France, and the European Union. The initially agreed funding commitment in the joint statement was \$20 billion USD, but with various additions, it has now reached \$21.6 billion USD. Out of this, \$11.6 billion USD comes from public funds of IPG countries, while \$10 billion USD will be sourced from international banks participating in the Glasgow Financial Alliance for Net Zero (GFANZ) working group.

"The planning era is over; now is the time for implementation. This technical document serves as a reference for the cooperation we hope will bring more support and investment needed for Indonesia to achieve its goals of decarbonization and the realization of a green economy," said Rachmat Kaimuddin, Deputy Coordinator for Infrastructure and Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Investment, also serving as the Chairman of the National Energy Transition Task Force.

The CIPP outlines a decarbonization scenario with a shared conditional target of 250 million tons of CO₂ emissions for the on-grid electricity sector by 2030, with a renewable energy share of 44%. Additionally, the JETP roadmap sets the achievement of net-zero emissions for the electricity sector by 2050, faster than the government's roadmap supporting the achievement of net-zero emissions in the energy sector by 2060 or earlier.

"Funding in JETP is only a fraction of what Indonesia needs to transition its energy by 2030. Therefore, it is hoped that JETP funds can catalyze greater investment and support for Indonesia's energy transition in the future by driving projects with a multiplier effect on the energy sector and local economy," stated Febrio Kacaribu, Head of Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance, also serving as the Vice Chairman of the National Energy Transition Task Force.

The funding requirement to achieve the JETP roadmap by 2030 is estimated at \$97.3 billion USD or 1,515.8 trillion IDR, almost 4.5 times the promised JETP funds. The JETP funding composition includes non-concessional funding (\$1.59 billion USD), concessional funding (\$6.94 billion USD), equity investments (\$384.5 million USD), grants and technical assistance (\$295.4 million USD), guarantees (\$75 million USD), multilateral guarantees (\$2 billion USD), and other forms (\$270.3 million USD).

"JETP, in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), PLN, and other stakeholders, has identified a list of priority projects until 2030. We hope JETP can support projects strengthening and developing transmission networks, early retirement of coal-fired power plants conditional on funding, and decarbonization of demand sectors through energy conservation. These three investment areas form the foundation of the energy transition and align with the net-zero emission roadmap for the energy sector developed by KESDM," said Yudo Dwinanda Priaadi, Director General of New and Renewable Energy, Ministry of Energy and Mineral Resources, also serving as the Vice Chairman of the National Energy Transition Task Force.

The Indonesian Government and IPG had previously agreed that the 2023 CIPP would focus on the on-grid electricity system. Meanwhile, for the off-grid electricity system, a more in-depth analysis will be conducted to determine decarbonization strategies in line with Indonesia's industrialization and downstream aspirations. The CIPP document is a "living document" that will be continually updated annually to reflect global economic conditions and domestic policy priorities.

"After the launch of the CIPP document, the Secretariat will play a role in JETP implementation by supporting the preparation process for priority projects, facilitating match-making with funding sources within JETP, conducting monitoring and evaluation while continuously updating this CIPP document," said Edo Mahendra, Head of the JETP Secretariat.

The formulation of the CIPP document was supported by various working groups consisting of international and multilateral organizations such as the International Energy Agency (IEA), World Bank, Asian Development Bank (ADB), and the United Nations Development Programme (UNDP).

Throughout the formulation process of the CIPP document, various consultation processes were carried out with investors, business entities, and community representatives. The document also received public input during the public consultation period held in November 2023.

Furthermore, the JETP Secretariat will soon establish the 5th working group focusing on decarbonizing demand sectors through electrification and energy efficiency.

- - -

Media contact:

Adhityani Putri, Policy and Communication Specialist, JETP Secretariat
aputri@jetp-id.org / 081915159663